SOSIALISASI APP 2020

"MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT"

Your best quote that reflects your approach… “It’s one small step for man, one giant leap for mankind.”

- NEIL ARMSTRONG

Selayang Pandang tentang Aksi Puasa Pembangunan

- APP tidak hanya berarti Aksi Puasa Pembangunan tetapi pertama-tama berarti Aksi Paskah Pembangunan yang membantu menghayati arti Paskah dan menggerakkan umat beriman untuk membarui hidup.

- APP sebagai Aksi Puasa Pembangunan merupakan suatu gerakan yang melibatkan seluruh umat Katolik selama masa Prapaskah untuk mewujudkan secara nyata puasa, pantang, derma dalam berbagai bentuk kegiatan yang membangun masyarakat, yang secara nyata **membawa dampak** untuk kesejahteraan banyak orang.

APP

1. Pantang & Puasa

2. Doa & Refleksi

Pendalaman hidup rohani: menguatkan dan memurnikan motivasi serta niat hati yang tulus dan jujur lewat pembinaan dan katekese.

3. Amal Bakti

PANTANG DAN PUASA

Pantang dan Puasa adalah tanda pertobatan, penyangkalan diri, tanda mempersatukan diri dengan pengorbanan Yesus di Kayu salib

Pantang dan Puasa hendaknya disertai doa dan perbuatan amal kasih

Pantang dan Puasa bagi orang Katolik adalah **latihan rohani** yang mendekatkan diri pada Tuhan dan sesama dan bukan untuk hal yang bersifat kepentingan pribadi (diet, berhemat, dsb)

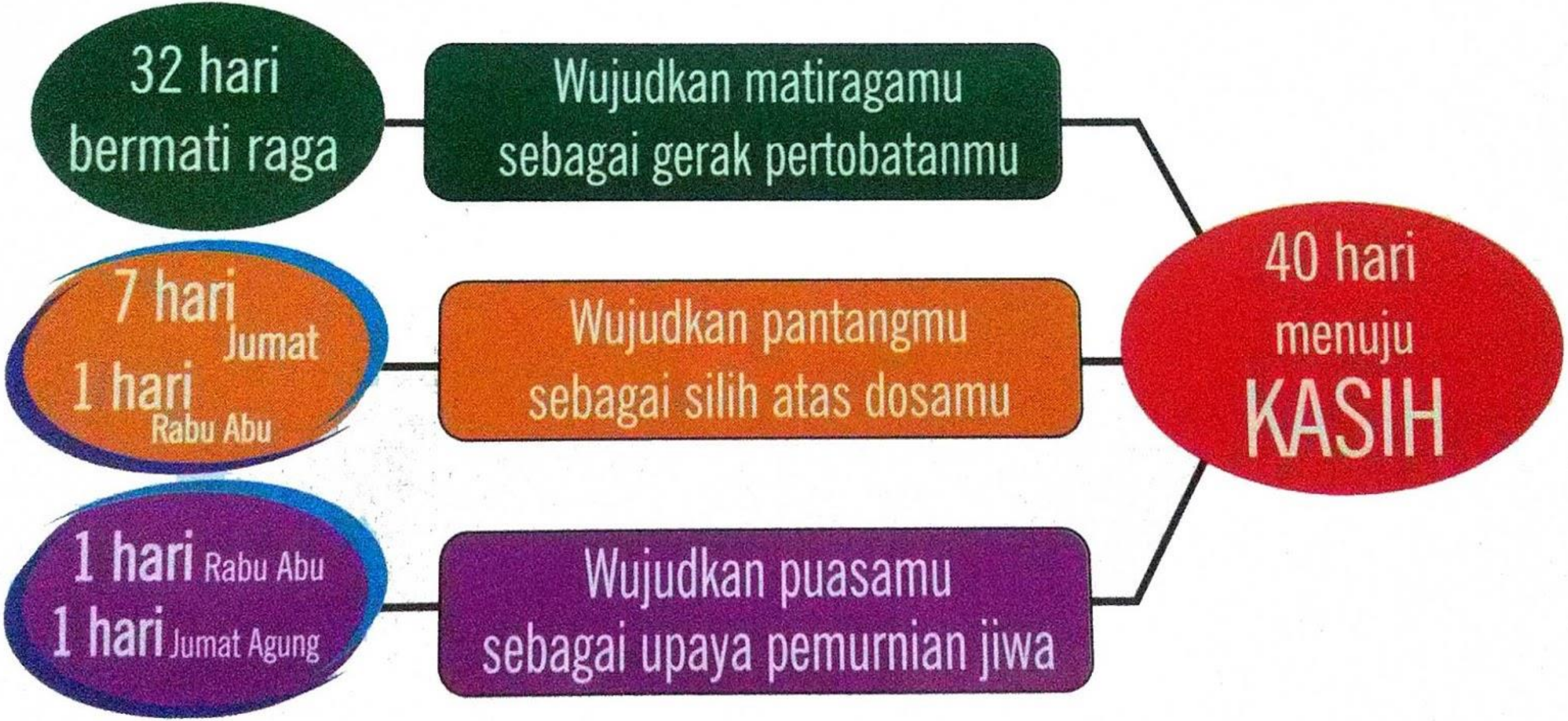
32 hari bermati raga
Wujudkan matiragamu sebagai gerak pertobatanmu
7 hari Jumat
1 hari Rabu Abu
Wujudkan pantangmu sebagai silih atas dosamu
1 hari Rabu Abu
1 hari Jumat Agung
Wujudkan puasamu sebagai upaya pemurnian jiwa
40 hari menuju KASIH

Kerangka Dasar APP 2020

Tema Aksi Puasa Pembangunan 2020 Keuskupan Bandung:

"MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT."

(JANGAN RAMPAS HAK KAMI!)

Tema 3 tahun:

“Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Hidup Ekonomi Masyarakat Yang Bermartabat, Berbelarasa dan Berkelanjutan”

SUB-TEMA 2020:
MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT

SUB-TEMA 2021:
MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERBELARASA

SUB-TEMA 2020:
MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG SELARAS ALAM

Arti kata EKONOMI:

Kata **EKONOMI** berasal dari kata Yunani: oikos (rumah) dan nomos (aturan, tatanan, hokum). **EKONOMI** berarti menata, mengatur, menyelenggarakan kehidupan dalam rumah, dalam keluarga umat manusia. Intensinya: agar semua dapat hidup secara manusiawi.

Hidup secara manusiawi adalah hak yang paling asasi sehingga mendasari hak asasi lainya dapat terwujud dengan baik. Prioritas utama dalam ekonomi adalah kehidupan manusia. (Ekonomi untuk manusia dan bukan manusia untuk ekonomi!)

Makna Kerja Yang Bermartabat:

Kerja yang bermartabat berarti:

mengaktifkan kekuatan akal budi yang luhur, kehendak bebas serta perasaan yang tulus untuk mengelola segala kekayaan alam dengan penuh tanggung jawab, cerdas, kreatif dan inovatif.

Kerja memiliki martabatnya. Martabat kerja melekat erat dengan martabat manusia, taat pada proses kerja, jujur dengan hasil pekerjaan dan bangga dengan efek positif dari hasil kerja.

MARTABAT KERJA

Martabat berarti harga diri. Martabat kerja berarti aktivitas kerja memiliki nilai yang luhur. Luhur berarti tinggi; tinggi dalam arti tinggi karena kehormatan dan kemuliaan. Hanya manusialah yang memiliki kehormatan dan kemuliaan. Disebut terhormat karena akal budi, kehendak bebas dan perasaan yang dikaruniakan kepada manusia. Dengan demikian, kerja disebut luhur karena pelakunya adalah makhluk luhur. Pekerjaan menjadi luhur karena unsur penggeraknya adalah akal budi, kehendak bebas serta perasaan yang luhur akan alam. Dengan demikian, hanya manusialah yang memiliki martabat kerja karena harga dirinya.

Prinsip-prinsip KERJA:

- **Kerja sebagai Panggilan Hidup**

Manusia sejak tercipta, terutama setelah peristiwa dosa Hawa-Adam, ia terpanggil sebagai **makhluk pekerja**. Kerja merupakan panggilan setiap orang. Manusia mengungkapkan dan memenuhi dirinya sendiri dengan bekerja. Manusia terpanggil bekerja untuk dirinya, bagi orang lain serta demi keeksisan suatu ruang lingkup yang lebih luas yakni negara. Semua aktivitas kerja dipandang sebagai penghargaan akan Allah sebagai Sang Pencipta. Kerja dihayati sebagai aktivitas rutin menjawabi panggilan dan harapan Allah akan keteraturan dunia dan keteraturan manusia.

• Kerja Merupakan Sesuatu Yang Bersifat Pribadi

Kerja merupakan sesuatu yang bersifat pribadi, lantaran tenaga yang dikeluarkan itu terikat pada kepribadian dan merupakan milik dia yang bertindak, dan, tambahan pula memang diberi kepadanya sebagai keuntungannya. Kerja bersifat pribadi maka apa saja yang dihasilkan tidak boleh dan tidak dapat dirampas dengan mudah tanpa melalui jalur yang benar. Inilah prinsip kepemilikan terhadap setiap barang. Kepemilikan erat kaitannya aktivitas kerja yang bebas. Walaupun demikian, tetap dipahami bahwa status kepemilikian tidak menempatkan seseorang sebagai pemilik yang egois, melainkan menjadikan barang atau harta yang dimiliki itu sebagai penunjang kehidupan termasuk kehidupan sesama.

- **Kerja Keras Demi Pemeliharaan Diri**

Kerja keras bertujuan memperoleh apa yang diperlukan untuk berbagai tujuan kehidupan dan terutama sekali untuk pemeliharaan diri. Sebelum seseorang memelihara dirinya melalui kerja, ia harus terlebih dahulu memupuk dan memelihara semangat kerja tulus dalam diri. Hanya dengan kerja, orang miskin memenuhi tuntutan hidup yang layak demi memelihara kehidupan. Kerja sebagai pemeliharaan diri berarti segala aktivitas kerja tetap memperhatikan kesehatan kaum pekerja. Pemeliharaan diri berarti menjaga kesehatan dan kesejahteraan entah pribadi maupun umum dalam berbagai bidang kerja sebagai harga tertinggi.

• Kerja Sebagai Aktivitas Terhormat

Kompendium Ajaran Sosial Gereja Katolik, artikel 257,

Menguraikan; kerja mempunyai suatu tempat terhormat karena merupakan sumber berbagai kekayaan, atau setidak-tidaknya syarat bagi suatu kehidupan yang layak, dan pada prinsipnya merupakan sebuah sarana yang efektif melawan kemiskinan (bdk. Ams 10:4). Namun orang tidak boleh jatuh ke dalam godaan menjadikan kerja sebagai berhala, sebab makna kehidupan yang paling tinggi dan menentukan tidak boleh dicari dan ditemukan dalam kerja. Kerja itu hakiki, namun Allah itulah – dan bukan kerja – yang merupakan sumber kehidupan serta tujuan akhir manusia.

“Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran daripada penghasilan banyak tanpa keadilan” (Ams 16:8).

Kerja sebagai aktivitas terhormat karena merupakan perwujudan diri manusia untuk menghormati Allah dan bukan pertama-tama mendewakan kerja dan upah dari kerja sebagai satu-satunya cara untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

- **Kerja Yang Disiplin dan Kreatif**

Kerja dihayati dalam bingkai disiplin dan dalam terang kreativitas. Setiap aktivitas kerja dilakukan tepat waktu. Mengulur-ulur waktu untuk bekerja adalah setan tunda yang menjerat manusia masuk dalam kemiskinan. Kekurangan kreativitas kerja berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan. Sebagai contoh seorang petani tidak kreatif karena ia memiliki kebun pohon pisang, namun sayangnya setelah ia menjual pisang panenanya, ia kembali membeli kripik untuk diperdagangkan dalam dunia usaha kecilnya.

• Tempat Kerja Bernuansa Kultur Kerja

Tempat kerja merupakan wadah bagi kaum pekerja untuk mengungkapkan diri dan membangun suatu kebudayaan kerja yang otentik. Di tempat kerja, kaum pekerja membangun suatu persekutuan kerja berbasis pengetahuan, teknologi dan keterampilan. di tempat ini juga kaum pekerja bekerja bersama orang lain juga bekerja kerja untuk orang lain dengan mengetahui persis potensi-potensi produktif bumi.

Sebagai persekutuan kerja berbasis prinsip solidaritas dan subsidiaritas, kaum pemodal atau pemerintah ikut bertanggung jawab mencerdaskan pemerataan pendapatan kaum pekerja dengan penyediaan modal atau lapangan kerja.

- **KERJA SEBAGAI PERWUJUDAN DIRI MANUSIA**

Kerja menyatu dengan diri manusia, karena itu kerja merupakan perwujudan diri manusia. Manusia sejak ia diciptakan baik adanya, maka konsep ini mesti dipedomani dalam menekuni suatu pekerjaan. Ketekunan terhadap pekerjaan disebut luhur karena digerakkan oleh akal budi, kehendak bebas serta perasaan yang luhur. Ketika manusia menggunakan akal budinya untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang luhur; ketika manusia menggunakan kehendak bebasnya untuk bebas bekerja dan ketika manusia memiliki rasa cinta yang mesra terhadap pekerjaannya, inilah sebenarnya sebuah aktivitas perwujudan diri manusia.

Seruan Paus Fransiskus:

Tujuan ekonomi dan politik adalah untuk melayani umat manusia, dimulai dengan termiskin dan paling rentan di manapun mereka berada, bahkan dalam rahim ibu mereka.

"Setiap teori ekonomi dan politik atau tindakan, harus mengatur tentang menyediakan setiap penduduk planet ini dengan sarana untuk hidup bermartabat dan kebebasan, dengan tanggung jawab dan dukungan keluarga, pendidikan bagi anak, memuliahan Tuhan dan mengembangkan potensi manusia.

"Ini adalah hal utama. Sebab, tanpa visi seperti itu, semua aktivitas ekonomi tidak berarti," kata Paus. Uang, sarana politik dan ekonomi, serta sarana lainnya haruslah untuk melayani, bukan menguasai. Dia mengingat bahwa meskipun tampaknya paradoks, solidaritas dan sikap tanpa pamrih justru merupakan kunci untuk kelancaran fungsi ekonomi global.

PRINSIP DASAR:

SYUKUR

Dan apa saja
yang kamu minta
dalam doa
dengan penuh
kepercayaan,
kamu akan
menerimanya
Matius 21:22
teesalonika.com

BERKAT
SEKECIL APAPUN
Syukurilah

Bersukacita
berdoa, dan
bersyukurlah
dalam
segala hal
Ref: I Tesalonika 5:16-18
teesalonika.com
@teesalonika

SOLIDARITAS

Alur katekese dalam bahan pendalaman:

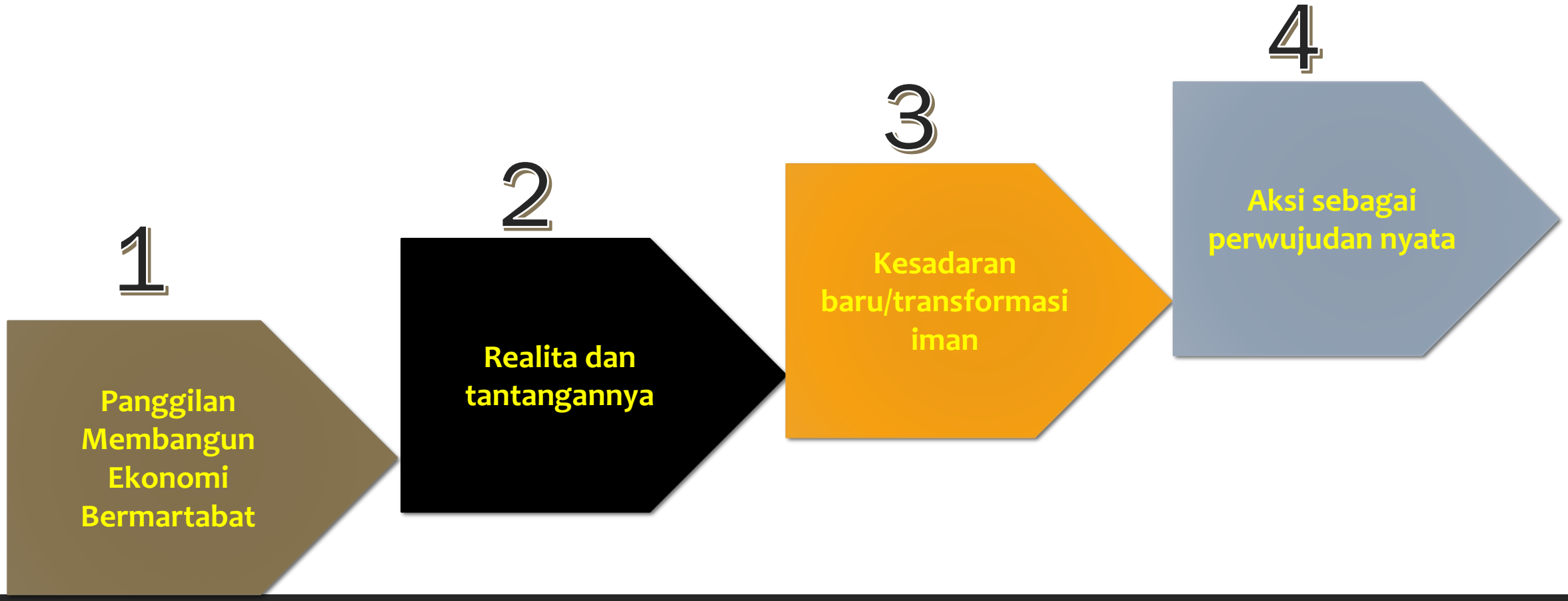

Teknis Penggunaan Buku

1. Bahan APP 2020 ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kelompok/jenjang usia terutama berkaitan dengan pendalaman/peneguhan.

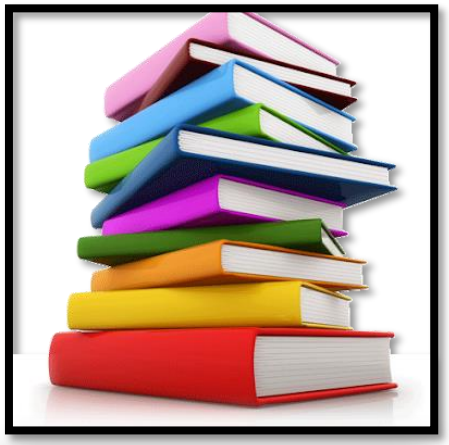

2. Pengembangan bahan diharapkan menyesuaikan dengan tema dan tujuan dari setiap pertemuan untuk menjaga alur katekesenya.

Teknis Penggunaan Buku

3. Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan subtema dan tujuan dari pertemuan pendalaman. Cerita/bahan pengalaman hidup yang disajikan dalam buku bisa ditiadakan kalau sharing peserta yang hadir membutuhkan waktu lebih.

4. Buku bahan ini adalah buku kerja, jadi sebaiknya masing-masing orang memiliki secara pribadi agar bisa dipakai dengan memberikan catatan pribadi.

Teknis Penggunaan Buku

5. Aksi konkrit atau perwujudan dibicarakan bersama dan disepakati sesuai dengan tujuan tema dan kebutuhan pastoral setempat agar sungguh-sungguh berdampak bagi transformasi iman dalam hidup kemasyarakatan.

6. Anda bisa men-*download* bahan APP 2020 di ***keuskupanbandung.org***.